

Hubungan Antara Tingkat Konsentrasi Siswa dengan Hasil Belajar Ketepatan *Shooting* Bola Basket (Studi Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri Jogoroto).

Abdul Hamid

Hamidcbmonstrak@gmail.com

Penjaskes STKIP PGRI Jombang

ABSTRAK

Kata kunci : Konsentrasi, *Shooting*, Pembelajaran, Bola Basket

Pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang. Bolabasket adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim yang saling berlawanan, masing-masing tim memiliki 5 pemain inti.

Dalam pembelajaran bolabasket disekolah tingkat konsentrasi diperlukan untuk berbagai macam tehnik dasar permainannya terutama dalam tehnik dasar *shooting*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara tingkat konsentrasi siswa dengan hasil belajar ketepatan *shooting* bolabasket dan mengetahui seberapa besar sumbangan pengaruh yang diberikan.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang didalamnya mencari hubungan antara dua variabel. Setelah data diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya diolah untuk memperoleh deskriptif data. Setelah itu dianalisa menggunakan aplikasi penghitungan *SPSS 20*.

Berdasarkan hasil penelitian kepada 30 sampel dan diperoleh rata-rata nilai konsentrasi siswa 8,60 dan rata-rata nilai *shooting* 3,37. Dan dari hasil perhitungan analisis korelasi *product moment* tingkat konsentrasi dan hasil *shooting* menunjukkan nilai sig. ($0,408 \geq 0,361$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat konsentrasi siswa dengan hasil belajar *shooting* bola basket siswa pada siswa kelas XII IPA 3 SMA Negeri Jogoroto.

ABSTRACT

Keywords: Concentration, Shooting, Learning, Basketball

Physical education is part of the overall education which prioritizes physical activity and fostering a healthy life for physical, mental, social and emotional growth and development that is harmonious, harmonious and balanced. Bolabasket is a game played by two opposing teams, each team has 5 core players. In school learning, school concentration levels are needed for various basic techniques of play, especially in basic shooting techniques. This study aims to find out whether there is a relationship between the level of concentration of students and the results of learning the accuracy of basketball shooting and knowing how much contribution the influence is given.

This research is a correlation study in which there is a relationship between two variables. After the data is obtained from the results of the subsequent research, it is processed to obtain descriptive data. After that, it was analyzed using the SPSS 20 calculation application.

Based on the results of the study to 30 samples and obtained the average concentration value of students was 8.60 and the average shooting value was 3.37. And from the results of the product moment correlation analysis calculation the concentration level and the results of shooting show the value of sig. ($0.408 \geq 0.361$) then H_0 is accepted and H_a is rejected.

Thus this study shows that there is a significant relationship between the concentration level of students with the learning outcomes of student basketball shooting in students of class XII IPA 3 Jogoroto Public High School.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang ada di dalam lembaga formal yaitu sekolah, pendidikan menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran bagi setiap individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai objek tertentu dan spesifik. Pengetahuan yang diperoleh secara formal tersebut berakibat pada setiap individu yaitu memiliki pola pikir perilaku dan ahlak yang sesuai dengan pendidikan yang diperolehnya.

Berdasarkan definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan merupakan suatu proses belajar dan pembelajaran yang ada di dalam lembaga formal yaitu sekolah yang memiliki tujuan mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan adalah satu sistem perubahan sikap serta perilaku seorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia atau peserta didik lewat usaha pengajaran serta kursus. Bila terjadi proses pembelajaran maka bersama itu pula terjadi proses mengajar. Kalau sudah terjadi proses saling berinteraksi antara yang mengajar dan yang belajar, berada pada suatu kondisi yang unik sebab secara sengaja atau tidak disengaja masing – masing pihak berada dalam suasana belajar jadi secara tidak langsung sudah melakukan proses belajar (Sardiman, 2009:19).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan di Indonesia yang mempunyai derajat sama dengan mata pelajaran lainnya dalam mencapai tujuan pendidikan. Melalui aktifitas gerak di harapkan akan membantu perkembangan dan pertumbuhan siswa secara keseluruhan. Menurut Rahayu dijelaskan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga (Rahayu, 2013:60)

Salah satu materi pembelajaran yang mengandung nilai kerjasama dalam PJOK yaitu pembelajaran bolabasket. Bolabasket adalah olahraga menyenangkan, kompetitif,

mendidik, menghibur, dan menyehatkan. Permainan bola basket memiliki karakteristik tersendiri, antara lain kategori permainan menggunakan bola besar, lapangan yang cukup luas dan mempunyai papan pantul serta ring untuk memasukkan bola. Keterampilan - ketrampilan perseorangan seperti tembakan (*shooting*), umpan, *dribble* dan *rebound* serta kerja tim untuk menyerang atau bertahan adalah prasyarat agar berhasil dalam olahraga ini (Oliver, 2008:4). Bolabasket memang menarik untuk ditonton selain mempunyai papan pantul dan ring untuk memasukkan bola olahraga ini bisa dimainkan di ruang olahraga tertutup maupun terbuka (*indoor* atau *outdoor*), serta memerlukan tempat yang relatif kecil.

Dalam permainan bolabasket ada beberapa teknik dasar diantaranya, (1) teknik dasar mengoper bola (*passing*), (2) teknik dasar menggiring bola (*dribble*), (3) teknik dasar menembak (*shooting*), (4) teknik latihan olah kaki, teknik latihan pivot. Teknik dasar mengoper bola ada tiga yang pertama mengoper bola setinggi dada (*chest pass*), yang kedua adalah mengoper bola diatas kepala (*overhead pass*), ketiga adalah mengoper bola dengan memantulkan (*bounce pass*). menggiring bola ada dua cara yaitu menggiring bola rendah dan menggiring bola tinggi (Ahmadi, 2017: 13-21). Dalam melakukan *shooting* bolabasket selain diperlukan penguasaan teknik, juga diperlukan konsentrasi agar bola yang dilempar bisa menuju sasaran yang diinginkan dan mendapat poin. Konsentrasi yang dimaksudkan ialah kemampuan individu untuk memusatkan/fokus perhatian pada satu objek dalam masa tertentu (Mylsidayu, 2014:112).

Konsentrasi dalam olahraga mempunyai peran penting, dengan berkurang atau terganggu konsentrasi atlet pada saat latihan apalagi pertandingan , maka akan timbul berbagai masalah. Dalam olahraga, masalah yang sering timbul akibat terganggunya konsentrasi adalah berkurangnya akurasi lemparan, pukulan, tendangan, dan tembakan sehingga tidak mengenai sasaran (Komarudin, 2013:138).

Menurut pengamatan penulis ketika melakukan observasi dengan cara mewawancarai salah satu guru PJOK di SMA Negeri Jogoroto didapatkan beberapa masalah yang timbul dalam pembelajaran *shooting* bolabasket diantaranya tingkah laku siswa yang gaduh saat melakukan kegiatan pembelajaran basket maupun ketika proses teman lain melakukan penilaian *shooting*. Hal ini menjadikan siswa yang akan melakukan tes *shooting* sering gagal dalam melakukan lemparan. Besar kemungkinan kegagalan itu dikarenakan tingkat konsentrasi yang rendah dari para siswa ketika melakukan *shooting*, sehingga dalam melakukan *shooting* sering gagal. Meskipun dalam melakukan *shooting* ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan *shooting*. Setiap melakukan

shooting para penembak bebas yang berhasil umumnya melakukan konsentrasi. Dalam melakukan lemparan bebas memerlukan keahlian, kebiasaan, konsentrasi, dan keyakinan. Serta yang paling penting sebelum mengawali tembakan bebas bagaimanapun juga adalah menghilangkan semua gangguan pada pikiran, pusatkan perhatian pada ring. Konsentrasikan pada tembakan yang berhasil dan biarkan tembakan yang gagal atau apa saja yang anda lakukan dengan salah (Wissel, th 2000:51-52).

Bedasarkan uraian permasalahan diatas, penulis ingin mengetahui “Hubungan Antara Tingkat Konsentrasi Siswa dengan Hasil Belajar *Shooting* Bola Basket (Studi pada Peserta Siswa Kelas XII SMA Negeri Jogoroto)”.

Dalam penelitian ini mempunyai batasan masalah penelitian hanya Penelitian difokuskan pada pengkajian tentang hubungan antara tingkat konsentrasi siswa dengan hasil ketepatan *shooting* bola basket dan Penelitian hanya dilakukan pada Siswa Kelas XII di SMA Negeri Jogoroto tahun pelajaran 2018/2019. Hal itu dikarenakan penelitian agar tetap fokus dalam pembahasan dan tidak menjadi rancu dan keluar dari topic utama.

Rumusan masalah dari ditulisnya penelitian ini yaitu 1. Apakah ada hubungan antara tingkat konsentrasi siswa dengan hasil ketepatan *shooting* bola basket? 2. Seberapa besar hubungan tingkat konsentrasi dengan ketepatan *shooting* bola basket. Dari dua rumusan masalah tersebut dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat konsentrasi siswa dengan hasil ketepatan *shooting* bola basket. Dan seberapa besar pengaruh tingkat konsentrasi dengan hasil ketepatan *shooting* bola basket.

Setelah penulisan ini selesai dan menjadi suatu karya tulis penelitian maka harapan yang diharapkan oleh penulis dapat memberikan masukan bagi guru untuk berkembang secara profesional dan menambah wawasan tentang latihan peningkatan konsentrasi dalam rangka meningkatkan hasil belajar *shooting* bola basket. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat konsentrasi yang dimiliki siswa dan menjadi bahan evaluasi untuk jadi lebih baik kedepannya. Serta dapat digunakan untuk referensi bagi penulis, khususnya praktisi atau peneliti dibidang olahraga bola basket.

Metode

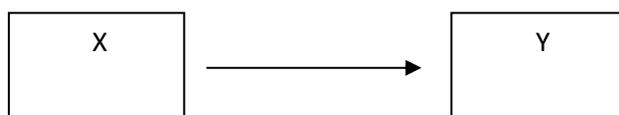
Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analisis korelasi. Penelitian ini menggunakan desain korelasi dengan tujuan untuk mengemukakan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu (Arikunto, 2013:313).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah korelasional. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang menghubungkan satu atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut. Karena dalam penelitian ini peneliti ingin mengkaji hubungan antara tingkat konsentrasi siswa (X) dengan ketepatan *Shooting* bola basket (Y) secara skematik. Berikut adalah gambaran model hubungan skematik menurut (Maksum, 2012:73)



Gambar Desain Penelitian

Keterangan:

X : Konsentrasi siswa

Y : ketepatan *shooting* Bolabasket

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran adalah Siswa kelas XII SMA Negeri Jogoroto.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil individu atau objek yang dijadikan wakil dalam penelitian. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Purposive*

Sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA 3 yang terdiri dari 30 siswa.

Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Dilaksanakan pada tahun ajaran 2018/2019. Sedangkan pengambilan data dilakukan 2 hari (2 pertemuan) yaitu pada tanggal 8 dan 15 januari.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di lapangan basket SMA Negeri jogoroto Kabupaten Jombang.

Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keragaman yang menjadi fokus penelitian. Variable juga dapat digolongkan menjadi variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat, sementara variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Maksum,2012:30).

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan dapat ditentukan uraian variabel yang diteliti. Adapun yang menjadi variabel bebas dan variabel terikatnya iala sebagai berikut:

1. Variabel bebas adalah Konsentrasi siswa (X)
2. Variable terikat adalah *shooting* bola basket (Y)

Teknik Pengumpulan Data

1. Tes konsentrasi

Latihan konsentrasi dalam bentuk *grid concentration test*. Latihan ini akan membantu atlet berlatih memfokuskan perhatiannya sehingga dapat meningkatkan konsentrasi (Komarudin, 2013:146). Latihan ini dapat berfungsi sebagai tes untuk mengukur konsentrasi (Maksum, 2011: 155). Perhatikan dua digit angka terdiri atas angka 00 sampai dengan 99 yang diletakkan acak pada 10 baris x 10 kolom.

Cara melakukan tes:

- a. Pemain diberi blangko *grid concentration test*. Pemain diminta menghubungkan dengan garis angka-angka terkecil hingga terbesar angka 00 sampai 99 secara berurutan dan tidak boleh diloncati.
- b. Waktu yang diberikan adalah satu menit.
- c. Bila nilainya rendah maka tingkat konsentrasinya rendah dan apabila nilainya tinggi maka tingkat konsentrasi tersebut tinggi.
- d. Dalam waktu satu menit siswa harus berhenti dalam melakukan tes konsentrasi yang sudah diberikan. Skor konsentrasi didapat dari angka terakhir yang dicoret pemain.

2. Tes Ketepatan *Shooting* Bola Basket

Pengukuran ketepatan *shooting* bola basket menggunakan tes *shooting (free throw)*. Cara melakukan tes adalah sebagai berikut:

- a. Teste berdiri di daerah tembakan dengan posisi siap menembak.
- b. Setelah ada aba-aba peluit, maka teste melakukan tembakan bebas satu tangan.
- c. Sebelum bola lepas dari tangan teste tidak boleh menginjak atau melewati garis tembakan bebas (Imam Sodikun, 1992: 125)
- d. Tembakan dilakukan sebanyak 10 kali. Validitas menggunakan validitas logis. Apabila cara dan isi tindakan ini sudah betul, dapat dikatakan bahwa peneliti sudah boleh berharap memperoleh instrumen yang memiliki validitas logis. Dikatakan logis karena validitas ini diperoleh dengan usaha hati-hati melalui cara-cara yang benar sehingga menurut logika akan dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki. (Suharsimi Arikunto, 2006: 168-169)

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah digunakan dan hasilnya baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2013:193)

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Blangko *grid concentration test*

Tabel 10.1 Angka-Angka Acak untuk Latihan Mempertajam Konsentrasi

32	42	39	34	99	19	64	44	03	77
37	97	92	18	90	53	04	72	51	65
95	40	33	86	45	81	69	13	59	58
69	78	57	68	87	05	79	15	28	36
09	26	62	89	91	47	52	61	64	29
00	60	75	02	22	08	74	17	16	12
76	25	48	71	70	83	06	49	41	07
10	31	98	96	11	63	56	66	50	24
20	01	54	46	82	14	38	23	73	94
43	88	85	30	21	27	80	93	35	55

Gambar 3.2:

Gambar Tabel Blangko *grid concentration test*

- b. Alat tulis
- c. *Stopwatch*
- d. Bolabasket
- e. Lapangan basket.

4. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dari masing-masing variable dalam penelitian ini di gunakan aplikasi perhitungan *SPSS 20* agar kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan. Akan tetapi sebelum data dianalisis perlu dilakukan perhitungan untuk mengetahui deskripsi data tersebut . Adapun yang akan dihitung adalah sebagai berikut :

1. Deskripsi data

Dalam perhitungan yang bertujuan mengetahui deskriptif data maka perlu dicari mean, standar deviasi, median, nilai maksimum dan nilai minimum

a. Mean

Mean adalah nilai rata – rata hitung dari sekumpulan data kuantitatif (Rozak, 2013: 33)

b. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah nilai statistik yang digunakan untuk menentukan bgaimana sebaran data dalam sampel, dan seberapa dekat titik data individu ke mean atau rata – rata.

c. Median

Median merupakan ukuran letak data setelah data disusun menurut urutan nilainya. Dalam menentukan nilai median, dibedakan untuk banyak data ganjil dan banyak data genap (Rozak, 2013: 34)

d. Nilai Maksimum dan Nilai Minimum

Penghitungan dilakukan untuk mencari tahu berapakah nilai tertinggi dan berapakah nilai terendah dari data yang diteliti.

2. Analisis Data

Dalam penelitian ini data akan di analisis untuk mengetahui normalitas data, hasil korelasi dan koefisien determinasi.

a. Uji normalitas

Pada statistik parametrik asumsi normalitas sangat diperlukan, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berdistribusi normal. jika penyimpangan terhadap asumsi kenormalan maka mengakibatkan keabsahan kesimpulan data yang diambil tidak terpenuhi. Dalam penelitian ini penghitungan normalitas data menggunakan uji normalitas *Kolmogorov smirnov*.

b. Korelasi

Korelasi berarti hubungan timbal balik. Hubungan dua variabel dikatakan berkorelasi jika setiap perubahan yang terjadi pada variabel yang satu selalu diikuti dengan perubahan pada variabel lain. Korelasi dalam perhitungan penelitian ini menggunakan jenis perhitungan korelasi *product moment*.

c. Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi diperlukan untuk mengetahui presentase sumbangan yang diberikan oleh variabel satu kepadavariabel yang lain.

Hasil Penelitian

1. Tingkat konsentrasi siswa

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh peneliti kepada seluruh sampel untuk memperoleh data deskriptif dengan menganalisa variabel bebas yaitu tingkat konsentrasi siswa. Dari keseluruhan siswa yang mengikuti berjumlah 30 siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Data Hasil Tes Tingkat Konsentrasi Siswa

Mean	N	Std. Deviasi	Median	Min	Max
8,60	30	2,172	9,00	5	12

Pada tabel tersebut diatas maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata tes tingkat konsentrasi siswa adalah 8,60. Nilai konsentrasi terendah yaitu 5 dan nilai konsentrasi tertinggi yaitu 12.

2. Hasil *shooting* bola basket

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh peneliti kepada seluruh sampel untuk memperoleh data deskriptif dengan menganalisa variabel bebas yaitu tingkat *shooting* bolabasket. Dari keseluruhan siswa yang mengikuti berjumlah 30 siswa kelas XII IPA 3 SMA Negeri Jogoroto dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Data Hasil *Shooting* Bola Basket

Mean	N	Std. Deviasi	Median	Min	Max
3,37	30	1,129	3,50	1	5

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai rata-rata *shooting* bola basket siswa adalah 3,37. Nilai *shooting* bolabasket tertinggi adalah 5 dan nilai terendah adalah 1.

3. Uji normalitas (*Kolmogorov – Smirnov*)

Setelah peneliti mendapatkan data nilai dari hasil penelitian maka perlu diadakan perhitungan uji normalitas (*Kolmogorov – Smirnov*). Penghitungan uji normalitas menggunakan statistik SPSS 20. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan maka diperoleh hasil perhitungan keduanya adalah berdistribusi normal. Untuk perhitungan konsentrasi diketahui *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,588 dan perhitungan *Shooting* diketahui *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,133 sehingga $> \alpha$. Sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

4. Analisis data

Didalam perhitungan ini dari data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan selanjutnya dianalisa oleh penulis menggunakan aplikasi perhitungan statistik SPSS 2.0. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi menggunakan SPSS 2.0 maka didapatkan rhitung lebih besar dari rtabel $0,408 \geq 0,361$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsentrasi siswa

dengan hasil belajar ketepatan *shooting* bola basket siswa kelas XII IPA 3 SMA Negeri Jogoroto.

Kemudian dari hasil perhitungan korelasi yang mendapatkan hasil nilai r adalah 0,408 maka koefisien determinasi sebesar $0,408^2 = 0,166464$ yang berarti kontribusi tingkat konsentrasi siswa dengan hasil *shooting* bola basket pada siswa kelas XII IPA 3 SMA Negeri 1 jogoroto sebesar 16,6464%..

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat konsentrasi siswa memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil *shooting* bola basket pada siswa kelas XII IPA 3 di SMA Negeri Jogoroto.

Pembahasan

Dalam pemaparan di bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara tingkat konsentrasi siswa dengan hasil belajar ketepatan *shooting* bolabasket pada siswa kelas XII IPA 3 SMA Negeri Jogoroto, kemudian dari data yang telah diolah penulis menggunakan aplikasi spss 2.0 dapat diperoleh informasi bahwa didalam penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara konsentrasi siswa dengan hasil belajar ketepatan *shooting* bolabasket pada siswa kelas XII IPA 3 di SMA Negeri Jogoroto. Hal ini dilihat dari hasil perhitungan penullis yang mendapatkan hasil r hitung 0,408 lebih besar dari pada rtabel 0,361.

Beberapa hal yang berkaitan dengan mengapa ada hubungan yang signifikan antara tingkat konsentrasi siswa dengan hasil belajar ketepatan *shooting* bolabasket menurut penulis berada pada saat proses pengambilan data. Dimana suasana gaduh dan juga sifat usil teman sekelas menjadi salah satu faktor pengganggu konsentrasi. Hal itu menjadikan stimulus pengganggu konsentrasi, menurut Mylsidayu didalam bukunya menerangkan stimulus pengganggu konsentrasi ada dua macam yaitu (1) Stimulus eksternal, yaitu stimulus yang berasal dari luar tubuh yang dapat mengganggu konsentrasi tersebut. (2) Stimulus dari internal, seperti perasaan terganggu pada tubuh dan perasaan-perasaan lain yang mengganggu fisik dan psikis. Selain pada proses pengambilan data ada faktor lain yang mempengaruhi yaitu model pembelajaran Penjasorkes yang diterapkan oleh guru di SMA Negeri Jogoroto. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru Penjasorkes tersebut yaitu terkonsentrasi, maksud dari terkonsentrasi menurut guru penjasorkes SMA Negeri Jogoroto yaitu dengan cara kelas X fokus ke pembelajaran Sepakbola, untuk kelas XI fokus pada pembelajaran Bolavoli dan untuk kelas XII fokus pada pembelajaran Bola basket.

Penutup

Simpulan

Berdasarkan pengolahan data pada bab sebelumnya yaitubab IV, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara konsentrasi siswa dengan hasil belajar ketepatan *shooting* bola basket pada siswa kelas XII IPA 3 SMA Negeri Jogoroto.
2. Besar sumbangan tingkat konsentrasi siswa kepada hasil *shooting* bola basket pada siswa kelas XII IPA3 SMA Negeri Jogoroto adalah sebesar 16,6464%.

Saran

Berdasarkan hasil dan pembahsan dalam penelitian ini, maka penulis mencoba mengajukan beberapa saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya bagi siswa kelas XII IPA 3 SMA Negeri Jogoroto. Adapun beberapa saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa hendaknya lebih meningkatkan kemampuan *shooting* mereka dan lebih berkonsentrasi saat melakukan *shooting* sehingga dalam melakukan *shooting* akan lebih baik lagi serta akurasi dari tembakaan yang dilakukan bertambah.
2. Guru penjasorkes sebaiknya tetap melatih konsentrasi siswa meskipun pada hasil penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat konsentrasi siswa dengan hasil belajar ketepatan *shooting* bola basket dikarenakan konsentrasi masih diperlukan pada aspek-aspek lain seperti didalam pendidikan dan kepelatihan.
3. Dikareamkan penelitian ini bukan merupakan penelitian akhir, maka diharapkan adanya pengembangan penelitian dengan sampel yang lebih banyak dan sampel yang lebih berkompeten.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. 2008. *Permainan Bola Basket*. Surakarta: Era Intermedia.
- An nahlawi, 1989. *Prinsip Prinsip Pendidikan Islam dan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*. Bandung: Diponegoro.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febrianto, Bagus April 2016. *Artikel E-Journal Unesa Hubungan Tingkat Konsentrasi Terhadap Ketepatan Menendang Bola (Long Passing) Bagi Pemain Sepak Bola Porprov Jatim*. Jurnal Kesehatan. Vol. 06 No. 2 Edisi Oktober 2016.

- Komarudin. 2013. *Psikologi Olahraga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maksum, Ali. 2011. *Psikologi Olahraga Teori dan Aplikasi*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Mylsidayu, Apta 2014. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nasution. 2011. *Buku Penuntun Membuat Tesis Skripsi Disertasi Makalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurchayono, Febri Hari. 2012. *Hubungan Antara Konsentrasi Siswa Dengan Ketepatan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Studi Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Surabaya: FIK Unesa.
- Permen-Nomor-62-th-2014-Kegiatan-ekstrakurikuler, (Online)
(http://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/permendikbud_62_14.pdf&ved=0ahUKEwi77p39yoXXAhUIMI8Kha_BAJwQFggwMAE&usg=AovVaw1FcAiL2F_NkutXHyOyqX_d. Diakses pada 19 Juli 2017).
- Perbasi 2010. *Peraturan Resmi Bola Basket 2010*.
- Oliver, Jhon. 2007. *Dasar-Dasar Bola Basket*. Human Kinetics.
- Rozak, Abdul. Hidayati, Wiwin Sri. 2013. *Pengolahan Data dengan SPSS*. STKIP PGRI Jombang
- Sukadiyanto. 2006. *Konsentrasi Dalam Olahraga*. (Online),
(http://eprint.uny.ac.id/5067/1/KONSENTRASI_DALAM_OLAHRAGA.pdf&ic=id diakses pada 19 Juli 2017).
- Sutisna, Oteng. 1983. *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional*. Bandung: Angkasa.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Wissel. Hal. 2000. *Bola Basket*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.